

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, terutama di lembaga pendidikan pesantren. Pesantren memiliki peran strategis dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang berlandaskan pada ajaran agama Islam. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan akhlak menjadi tempat yang sangat efektif untuk pembentukan karakter peserta didik.¹ Namun, di sisi lain, implementasi pendidikan karakter di pesantren, khususnya terkait dengan pembentukan disiplin dan tanggung jawab, masih memerlukan kajian lebih lanjut mengenai strategi yang digunakan oleh para guru dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tradisi kuat dalam pengajaran agama Islam dan pembentukan karakter. Pesantren memiliki metode dan pendekatan khusus dalam mendidik siswa agar memiliki sikap disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan karakter di pesantren sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh para guru dalam mengelola pembelajaran.² Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam bagaimana strategi yang digunakan oleh para pengajar di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses pendidikan karakter yang dilakukan di pesantren tersebut.

Dalam konteks pendidikan karakter, disiplin dan tanggung jawab menjadi dua nilai utama yang harus ditanamkan pada siswa. Disiplin adalah kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan atau norma yang berlaku, sementara tanggung jawab mencakup kesadaran untuk memenuhi kewajiban dan menjunjung tinggi amanah.³ Keduanya merupakan pilar utama dalam pengembangan karakter yang berkelanjutan dan tidak hanya berkaitan dengan aspek

¹Achmad Muchaddam Fahham, Pendidikan Karakter Di Pesantren, *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Vol 4, No 1 (2013): 29-45, DOI: <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.476>.

²Yumidiana Tya Nugraheni, Agus Firmansyah, Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta), *Quality Journal*, Vol 9, No 1 (2021): 39-56, DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v9i1.9887>.

³Nyayu Soraya, dkk, Islam Disiplin Kerja di Sektor Pendidikan, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 6 No. 2 (2024): 649-660, DOI: <https://doi.org/10.19109/bm0hkml6>.

akademik, tetapi juga dengan aspek kehidupan sehari-hari. Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, karakter disiplin dan tanggung jawab diharapkan dapat berkembang melalui berbagai metode pendidikan yang disesuaikan dengan budaya dan tradisi pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana kedua nilai ini dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari para siswa.

Guru sebagai agen perubahan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran karakter, terutama dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang dapat menginspirasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka.⁴ Oleh karena itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat dan aplikatif sangat diperlukan untuk mendukung tujuan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh para guru di pesantren tersebut dalam mengembangkan kedua karakter tersebut.

Strategi pengajaran yang digunakan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat dilihat dari pendekatan yang digunakan oleh para pengajar dalam memberikan teladan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa. Dalam hal ini, pendekatan berbasis teladan memiliki dampak yang sangat besar terhadap pembentukan karakter siswa. Di pesantren, guru tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana cara hidup yang disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki lebih jauh tentang bagaimana pendekatan teladan yang dilakukan oleh guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab para santri.

Selain itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di pesantren. Lingkungan pesantren yang kental dengan nilai-nilai agama dan sosial sangat mendukung pengembangan karakter positif pada siswa. Siswa di Dayah Jamiah Al-Aziziyah hidup dalam lingkungan yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Kehidupan yang serba teratur, seperti jadwal sholat berjamaah, kegiatan harian yang terstruktur, dan pembelajaran yang berfokus pada akhlak, memberikan kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana lingkungan pesantren mendukung strategi yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

⁴Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 201.

Selain faktor guru dan lingkungan, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pesantren juga berkontribusi dalam pembentukan karakter mereka. Kegiatan ekstra kurikuler di pesantren memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan sosial dan tanggung jawab mereka.⁵ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, kegiatan seperti khidmat sosial, kerja bakti, dan pengajian rutin dapat menjadi sarana bagi siswa untuk belajar tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan pesantren berperan dalam memperkuat karakter disiplin dan tanggung jawab mereka.

Proses pendidikan karakter yang diterapkan di pesantren sering kali melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama antara berbagai pihak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.⁶ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, komunikasi yang baik antara guru, orang tua, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik siswa agar memiliki karakter yang disiplin dan bertanggung jawab. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kolaborasi ini terjadi dan bagaimana hal itu mempengaruhi strategi yang diterapkan oleh para guru dalam membentuk karakter siswa.

Dalam pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab, evaluasi terhadap proses dan hasil pendidikan menjadi sangat penting. Evaluasi yang tepat dapat membantu mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan karakter telah tercapai.⁷ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai perkembangan karakter para siswa, termasuk aspek disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini akan meneliti metode evaluasi yang diterapkan di pesantren ini serta pengaruhnya terhadap proses pembentukan karakter para siswa.

Strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga tidak terlepas dari peran kurikulum yang diterapkan. Menurut Nasution, kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai karakter dapat membantu memperkuat pembelajaran yang dilakukan oleh guru.⁸ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana kurikulum yang diterapkan di pesantren ini mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab para siswa.

⁵Hidayati, *Keterlibatan Siswa dalam Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 81

⁶Arifin, *Kolaborasi dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2020), 59

⁷Fadillah, *Evaluasi Pendidikan Karakter di Pesantren*, (Jakarta: Pustaka Nasional, 2019), 121

⁸Nasution, *Penerapan Kurikulum untuk Pendidikan Karakter*, (Medan: Perpustakaan Pustaka, 2021), 92.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di pesantren juga bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan berbagai teknik pengajaran yang relevan. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran karakter.⁹ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, pengelolaan kelas yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran karakter dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana guru-guru di pesantren tersebut mengelola kelas dan menggunakan berbagai teknik pengajaran untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Salah satu tantangan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah menghadapi siswa yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda.¹⁰ Perbedaan karakter antar siswa memerlukan strategi pengajaran yang fleksibel dan adaptif.¹¹ Di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif. Penelitian ini akan meneliti bagaimana strategi pengajaran yang diterapkan oleh para guru dapat mengatasi tantangan keberagaman karakter siswa dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab mereka.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab juga semakin besar, terutama dengan adanya pengaruh teknologi dan media sosial. Teknologi dan media sosial dapat menjadi faktor yang menghambat pembentukan karakter, khususnya dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran karakter. Penelitian ini akan meneliti bagaimana para guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah mengatasi pengaruh teknologi dan media sosial dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Penelitian tentang strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga Bireuen Aceh menjadi sangat penting karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan fondasi utama dalam membentuk individu yang berintegritas. Pembentukan karakter sejak dini akan membentuk sikap dan perilaku siswa yang berpengaruh terhadap kehidupan mereka di masa depan. Dalam konteks pesantren, nilai-nilai tersebut bukan hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga

⁹Fitriani, *Manajemen Kelas dalam Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 101

¹⁰ Yunita Abdullah Aji, "Strategies For Developing The Disciplinary Character of Santri At Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga," *International Conference on Research and Community Services* 4, no. 1 (2025): 205–19.

¹¹Khalisatun Nuriyah dkk, Adaptasi Strategi Pembelajaran Responsif terhadap Dinamika Siswa, *JURNAL BASICEDU*, Vol. 8 No. 5 Tahun 2024, 3843 – 3851. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8674>

terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk menggali lebih dalam bagaimana guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat memanfaatkan strategi pengajaran yang efektif dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Lebih dari itu, penelitian ini menjadi sangat perlu karena memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pesantren dapat berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan kehidupan. Banyak pesantren yang belum sepenuhnya menggali potensi dalam menerapkan strategi pendidikan karakter yang berbasis pada disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi guru dalam membentuk karakter di Dayah Jamiah Al-Aziziyah ini sangat dibutuhkan untuk memberikan solusi praktis yang bisa diimplementasikan oleh pesantren lain di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan karakter di tingkat pesantren secara umum.

Terakhir, riset ini juga mendesak dilakukan karena pengaruh besar yang dimiliki oleh pendidikan pesantren terhadap generasi muda, terutama dalam membentuk karakter yang tangguh dan siap menghadapi kehidupan di dunia yang semakin kompleks. Tantangan terbesar dalam pendidikan karakter di pesantren adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menjadi penting tetapi juga unik karena dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, khususnya di Dayah Jamiah Al-Aziziyah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, berikut dua fokus penelitian yang dapat diangkat adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh?
2. Bagaimana implikasi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh.

2. Untuk menganalisis implikasi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu manfaat teoritis, praktis, dan sosial, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan di pesantren. Hasil penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang strategi guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter di lingkungan pendidikan Islam, khususnya di pesantren.
2. **Manfaat Praktis:** Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi para guru dan pengelola pesantren, khususnya di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh. Dengan mengetahui berbagai strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, guru dapat lebih terarah dalam merancang pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan santri. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi pesantren lain dalam merancang program pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. **Manfaat Sosial:** Penelitian ini memiliki manfaat sosial yang besar, khususnya bagi perkembangan masyarakat yang berkarakter baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan menghasilkan santri yang memiliki karakter tersebut, penelitian ini turut berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh integritas. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di pesantren juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di masyarakat, serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak dan moralitas yang lebih baik dalam kehidupan sosial.

E. Penelitian Terdahulu dan Kebaruan Penelitian

Peneliti menyajikan lima penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab* di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga Bireuen Aceh secara naratif.

1. Penelitian oleh Nurwahyudin dan Supriyanto (2021)

Fokus Penelitian: Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam membentuk karakter disiplin di pesantren. Diskusi: Penelitian ini mengidentifikasi berbagai pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin pada santri, seperti pemberian tugas rutin, pengawasan yang ketat, dan penerapan hukuman yang mendidik. Selain itu, penelitian ini juga membahas pentingnya komunikasi antara guru dan santri dalam menciptakan lingkungan yang disiplin. Kesimpulan dan Implikasi: Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam membentuk disiplin santri sangat bergantung pada konsistensi strategi yang diterapkan oleh guru, serta kedekatan emosional antara guru dan santri. Implikasinya adalah bahwa guru perlu memperhatikan kedisiplinan dalam setiap aspek kehidupan pesantren untuk membentuk karakter yang kuat pada santri.¹²

2. Penelitian oleh Dwi Nuraini (2023)

Fokus Penelitian: Penelitian ini meneliti strategi guru dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada santri. Diskusi: Penelitian ini menemukan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan karakter tanggung jawab melalui pemberian tugas yang harus diselesaikan secara individu dan kelompok. Selain itu, guru juga mengajak santri untuk memikul tanggung jawab sosial, seperti terlibat dalam kegiatan masyarakat. Kesimpulan dan Implikasi: Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dapat ditumbuhkan melalui konsistensi dalam memberikan tanggung jawab kepada santri dan mendampingi mereka untuk menjalankan tugas tersebut dengan penuh perhatian. Implikasinya, guru harus menjadi teladan dalam menunjukkan tanggung jawab dan membimbing santri dalam setiap kesempatan.¹³

3. Penelitian oleh Selvia (2023)

Fokus Penelitian: Penelitian ini menganalisis strategi pendidikan karakter yang diterapkan di pesantren untuk membentuk disiplin dan tanggung jawab pada santri. Diskusi: Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter di pesantren tidak hanya berupa pendekatan langsung dalam pengajaran, tetapi juga mencakup pembelajaran melalui keteladanan, kegiatan sosial, dan penerapan peraturan yang jelas. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab berlangsung melalui rutinitas yang ketat dan pemberian contoh dari para pengasuh pesantren. Kesimpulan dan Implikasi: Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab dapat tercapai melalui pendekatan yang holistik,

¹²Nurwahyudin dan Supriyanto. Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri, *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1, Juli 2021. 164-182. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2757>

¹³Dwi Nuraini, *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo*, Tesis Magister (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).

di mana guru dan pengasuh pesantren berperan penting dalam pembentukan karakter melalui kehidupan sehari-hari di pesantren. Implikasinya adalah pentingnya kolaborasi antara guru dan pengasuh pesantren dalam menerapkan strategi pendidikan karakter secara konsisten.¹⁴

4. Penelitian oleh Salas Naufal (2023)

Fokus Penelitian: Penelitian ini mengkaji dampak pengaruh karakter disiplin terhadap keberhasilan akademik siswa di pesantren. **Diskusi:** Penelitian ini membahas hubungan antara kedisiplinan dalam menjalani rutinitas pesantren dan hasil akademik santri. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pembelajaran aktif dalam pembentukan karakter disiplin melalui evaluasi berkelanjutan. **Kesimpulan dan Implikasi:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa santri yang memiliki karakter disiplin yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Implikasinya adalah bahwa pembentukan karakter disiplin harus menjadi prioritas utama dalam pendidikan di pesantren untuk mendukung pencapaian akademik dan moral.¹⁵

5. Penelitian oleh Muharram (2024)

Fokus Penelitian: Penelitian ini meneliti pengaruh metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab pada santri di pesantren. **Diskusi:** Penelitian ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, seperti pemberian tugas yang berkaitan dengan ajaran agama, dapat membentuk karakter tanggung jawab yang kuat pada santri. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa karakter tanggung jawab berkembang seiring dengan penguatan spiritualitas yang diajarkan oleh para guru dan pengasuh pesantren. **Kesimpulan dan Implikasi:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dapat secara signifikan membentuk karakter tanggung jawab pada santri, terutama melalui pendekatan yang mengintegrasikan ajaran agama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Implikasinya adalah perlunya penguatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pesantren untuk menciptakan santri yang tidak hanya cerdas tetapi juga bertanggung jawab.¹⁶

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama-Tahun	Fokus Penelitian	Diskusi	Kesimpulan
------------	------------------	---------	------------

¹⁴Selvia, *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Daarul Rahman III Depok* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

¹⁵Salas Naufal, *Kultur Pesantren Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo*, *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol. 12 (4), Edisi Desember 2023: 46-59. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/sakp.v12i4.20418>

¹⁶Muharram, *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia*, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajara*, Vol. 7 No. 4 (2024), 59-67. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36779>

Nurwahyudin dan Supriyanto (2021)	Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri.	Identifikasi pendekatan yang digunakan oleh guru: tugas rutin, pengawasan ketat, dan hukuman mendidik. Pentingnya komunikasi antara guru dan santri.	Keberhasilan pembentukan disiplin sangat bergantung pada konsistensi strategi dan kedekatan emosional antara guru dan santri.
Dwi Nuraini (2023)	Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.	Guru meningkatkan karakter disiplin melalui tugas individu dan kelompok, serta keterlibatan santri dalam kegiatan sosial.	Meningkatkan karakter disiplin dapat dicapai melalui konsistensi pemberian tugas dan pendampingan guru.
Selvia (2023)	Pendidikan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Daarul Rahman III Depok.	Strategi mencakup keteladanan, pengaturan peraturan yang jelas, dan pembelajaran kehidupan di pesantren.	Karakter disiplin dan tanggung jawab terbentuk melalui pendekatan holistik, dengan kerjasama guru dan pengasuh pesantren yang konsisten.
Salas Naufal (2023)	Kultur Pesantren Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo.	Pembahasan tentang hubungan kedisiplinan dengan prestasi akademik, serta evaluasi berkelanjutan dalam pembentukan karakter disiplin.	Santri dengan karakter disiplin yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Pembentukan karakter disiplin harus menjadi prioritas.
Muharram (2024)	Metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab.	Penjelasan tentang pengintegrasian ajaran agama dalam pembelajaran untuk membentuk karakter tanggung jawab santri.	Pendidikan berbasis nilai Islam dapat secara signifikan membentuk karakter tanggung jawab pada santri, perlu penguatan dalam kurikulum pesantren.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah suatu pendekatan atau metode yang diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, khususnya dalam membentuk karakter siswa. Strategi mengacu pada berbagai teknik yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memastikan hasil pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pendidikan karakter, strategi guru berfokus pada cara-cara yang digunakan untuk membentuk perilaku dan sikap siswa, terutama dalam membangun nilai-nilai positif seperti disiplin dan tanggung jawab. Sebagai contoh, strategi yang diterapkan dapat berupa pemberian teladan, pendekatan

afirmatif, atau pembelajaran berbasis pengalaman yang memfasilitasi siswa dalam memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pengembangan sikap, nilai, dan perilaku positif yang bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas, memiliki tanggung jawab sosial, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam masyarakat. Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pendidikan yang berfokus pada pembentukan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari siswa. Di pesantren, pendidikan karakter sering kali diintegrasikan dalam setiap aspek kegiatan, baik itu dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun interaksi sosial antara guru dan santri. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga yang memiliki budi pekerti yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pendidikan karakter diterapkan oleh guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, khususnya dalam pembentukan disiplin dan tanggung jawab pada santri.

3. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur diri sendiri, mematuhi aturan, serta melaksanakan tugas dan kewajiban dengan konsisten dan tepat waktu. Disiplin adalah salah satu nilai karakter yang penting untuk membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab. Di dunia pendidikan, disiplin tidak hanya dilihat sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan produktif. Dalam konteks pesantren, disiplin menjadi salah satu aspek utama yang ditekankan karena berhubungan erat dengan keberhasilan belajar dan pembentukan karakter spiritual siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah mengintegrasikan nilai disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan pesantren.

4. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merujuk pada kemampuan individu untuk menyadari kewajibannya, membuat keputusan yang tepat, dan bertindak sesuai dengan konsekuensi dari pilihan tersebut. Tanggung jawab merupakan elemen fundamental dalam perkembangan karakter yang berhubungan dengan pengambilan keputusan moral dan etis. Pada siswa, karakter tanggung jawab tidak hanya berhubungan dengan kewajiban akademik, tetapi juga terhadap tindakan mereka dalam berinteraksi dengan sesama dan masyarakat sekitar.

Pembentukan karakter tanggung jawab di pesantren sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, dan rasa memiliki terhadap tugas yang diemban. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana strategi guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah membentuk karakter tanggung jawab di kalangan santri melalui berbagai kegiatan dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**